

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### 3.1 Metode dan Pendekatan Penelitian

Penelitian membutuhkan metode penelitian yang tepat untuk mendapatkan sebuah data yang mendukung penelitian. Sesuai dengan uraian fenomena yang telah disampaikan dalam bab sebelumnya, penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif ialah metode yang digunakan berdasarkan fenomena yang akan diteliti, tujuannya untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang realitas sosial dan fenomena yang menjadi subjek penelitian untuk mendapatkan pemahaman tentang karakteristik dan sifat.

Pendekatan yang diterapkan dalam studi ini adalah penelitian kualitatif. Dimana penelitian ini bersifat deskriptif dan analitis. Menurut Bogdan dan Taylor (dalam Eko Murdiyanto, 2020, hlm. 19), ‘penelitian kualitatif adalah sebuah metode penelitian yang menghasilkan data secara deskriptif dalam bentuk kata – kata yang tertulis atau secara lisan dari perilaku dan orang yang diamati.’

Menurut Moleong (dalam Feny Rita, dkk, 2022, hlm. 4) ‘penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk dapat memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan secara holistik melalui kata – kata dengan menggunakan berbagai metode ilmiah.’ Tujuan dari penelitian kualitatif adalah memberikan gambaran tentang fenomena yang diteliti termasuk peristiwa, interaksi, aktivitas serta mengungkap makna dibalik fenomena melalui wawancara mendalam.

#### 3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk tepatnya di *Head Office* Alfamart, yang beralamat di Jl. Jalur Sutera Bar. No.Kav. 7-9, RT.003/RW.006, Panunggangan Tim., Kec. Pinang, Kota Tangerang,

Banten 15143. Telp (021) 80821520. Situs perusahaan <https://alfamart.co.id/>.

### 3.3 Sumber Data Penelitian

Data merupakan segala fakta atau keterangan terkait sebuah objek yang dikumpulkan dari lokasi penelitian dan dapat dijadikan bahan menyusun sebuah informasi. Dalam penelitian ini, sumber daya yang digunakan meliputi:

#### 3.3.1 Data Primer

Data Primer merupakan data yang didapatkan dari sumber utama pada lokasi penelitian. Data primer penelitian ini akan didapatkan dari tim pelaksana dan peserta program pelatihan. Berikut adalah rincian dari partisipan penelitian yang berperan sebagai narasumber:

Tabel 3.1. Partisipan Penelitian

<b>Nama</b>	<b>Jabatan</b>	<b>Kode</b>
Marwan Setiawan	<i>Learning Operation Manager</i>	MSN
Wildan Karim Anggaperbata	<i>Learning Operation Specialist</i>	WKT
Siti Septyany Dewi	<i>Learning Operation Specialist/ PIC TAS Crew HO</i>	PIC
Muhammad Faizal Anwar	<i>Trainer Operation</i>	MFA
Arie Thriharmanto	<i>Learning Design Specialist</i>	ATT
Sekius Leonardi	<i>Learning Design Specialist</i>	SLD
Dwi Hartati	<i>Trainer TAS Crew</i>	DHI
Dwi Lestari	<i>Trainer TAS Crew</i>	DLI
Bobby Prasenda	<i>Trainer TAS Crew</i>	BPA
Dedi Irwandi	<i>Trainer TAS Crew</i>	DII
Imron	<i>Trainer TAS Crew</i>	IMN

### 3.3.2 Data Sekunder

Data Sekunder merupakan data pendukung yang didapatkan dari arsip dokumen lokasi penelitian, literatur kepustakaan seperti buku, *internet* dan perundang – undangan.

## 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan tiga (3) teknik pengumpulan data, yaitu melalui observasi, wawancara, dan Dokumentasi. Berikut penjelasan dari ketiga teknik pengumpulan data tersebut:

### 3.4.1 Observasi

Zuriah (dalam Feny Rita,dkk, 2022, hlm. 13) menyebutkan ‘observasi adalah sebuah proses pencatatan dan pengamatan yang dilakukan secara sistematis terhadap fenomena pada sebuah objek penelitian.’ Dengan kata lain, teknik pengumpulan melalui observasi ini peneliti turun langsung ke lapangan, yang kemudian mengamati fenomena yang sedang diteliti selanjutnya, peneliti dapat menggambarkan fenomena tersebut secara deskriptif. Spardley (dalam Salim & Syahrums, 2012, hlm. 116) menyebutkan terdapat tiga unsur utama dalam situasi sosial yang harus diamati, yaitu:

1. Tempat atau lokasi dimana fenomena yang menjadi subjek penelitian berlangsung
2. Aktor yang terlibat, seperti peserta pelatihan, instruktur, dan lainnya
3. Aktivitas yang terjadi, berupa kegiatan yang dilakukan dari awal hingga akhir pelatihan berlangsung.

Teknik pengumpulan data melalui observasi dilakukan untuk mengetahui dan mengamati kondisi yang terjadi ketika proses pelatihan berlangsung di PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk.

### 3.4.2 Wawancara

Menurut Zuriah (dalam Feny Rita,dkk, 2022, hlm. 13) ‘wawancara ialah salah metode pengumpulan informasi yang dilakukan oleh peneliti

dengan mengajukan serangkaian pertanyaan secara lisan kepada individu yang terlibat di fenomena.’ Dengan kata lain wawancara ialah proses tanya jawab antara peneliti dengan narasumber yang bertujuan untuk bertukar informasi atau data tentang suatu topik. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan mengajukan serangkaian pertanyaan kepada orang – orang yang terlibat dalam program pelatihan yang berlangsung di PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk.

### 3.4.3 Dokumentasi

Menurut Zuriyah (dalam Feny Rita,dkk, 2022, hlm. 14), ‘teknik pengumpulan data dengan dokumentasi merupakan metode pengumpulan data melalui arsip dokumen, foto, buku tentang teori, pendapat – pendapat ahli dan regulasi yang berlaku.’ Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dengan memanfaatkan dokumen – dokumen perusahaan yang dapat memberikan informasi tambahan dalam penelitian ini serta kajian literatur melalui buku dan jurnal untuk mengutip pendapat para ahli yang berkaitan dengan teori terkait fenomena penelitian.

## 3.5 Teknik Analisa Data

Menurut pendapat Bogdan dan Biklen (dalam Salim & Syahrums, 2012, hlm. 116) menyebutkan bahwa ‘analisis data merupakan proses sistematis untuk mencari dan mengatur transkrip wawancara, catatan observasi dan lainnya yang telah dikumpulkan dengan tujuan meningkatkan pemahaman dan dapat diinformasikan kepada pihak lainnya.’ Miles dan Huberman (dalam Eko Murdiyanto, 2020, hlm. 48) menjelaskan terdapat tiga (3) langkah menganalisa data secara kualitatif, yaitu:

### 3.5.1 Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data ialah teknik analisi data dengan cara merangkum informasi penting untuk menjadikan sebuah kesimpulan. Reduksi data ini dilakukan oleh peneliti melalui informasi yang didapat di lapangan

melalui observasi dan wawancara kepada pihak yang terlibat dalam objek penelitian. Fungsi dari reduksi data ini yaitu untuk membantu dalam mengklasifikasikan data yang digunakan agar memudahkan dalam menarik kesimpulan.

### 3.5.2 Penyajian Data (*Data Display*)

Menurut Miles dan Huberman (1985) menyatakan penyajian data ialah kumpulan informasi yang berisikan kesimpulan. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data naratif ditransformasikan kedalam berbagai format seperti matriks, grafik, jaringan dan diagram (*flowchart*). Hal ini bertujuan untuk menggabungkan informasi yang telah tersusun untuk memudahkan menarik kesimpulan.

### 3.5.3 Menarik Kesimpulan (*Verification*)

Proses verifikasi atau penyajian kesimpulan merupakan proses terakhir dalam analisis data secara kualitatif. Proses verifikasi ini merupakan tinjauan ulang terhadap catatan lapangan (observasi) untuk dapat mengembangkan teori melalui fenomena yang diteliti.

Selain menggunakan tiga teknik yang telah dijelaskan diatas untuk membantu menganalisa serta mengerucutkan informasi yang didapatkan berupa kata – kata, dalam penelitian ini akan menggunakan aplikasi *NVIVO*. *NVIVO* merupakan singkatan dari *NUD\*IST* dan *Vivo*. *NUD\*IST* atau *Non-Numerical Unstructured Data Indexing Searching and Theorizing*) merupakan sebuah perangkat lunak untuk pengembangan, dukungan dan manajemen proyek analisis data kualitatif dengan melakukan koding data dengan efektif dan efisien dalam bentuk tabel, grafik atau diagram.

## 3.6 Teknik Keabsahan Data

Dalam menemukan keakuratan data dalam penelitian kualitatif yang dilakukan oleh peneliti, dapat dicapai dengan menggunakan teknik triangulasi data. Menurut Feny Rita (Fenny Rita Fiantika, 2022, hlm. 14) dalam buku dengan judul “Metodologi Penelitian Kualitatif”, mendefinisikan bahwa triangulasi data merupakan sebuah usaha untuk

mengungkapkan kebenaran informasi yang di peroleh dari gabungan informasi berbagai sudut pandang yang berbeda. Terdapat tiga (3) jenis triangulasi data, yaitu:

### 3.6.1 Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dibutuhkan untuk memverifikasi data yang telah dikumpulkan melalui informan. Data yang dikumpulkan dari beberapa sumber berbeda akan dideskripsikan, dikategorikan, dan menganalisa perbedaan serta persamaan data dari sumber informasi tersebut, yang kemudian akan menghasilkan suatu kesimpulan.

### 3.6.2 Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik melibatkan pemeriksaan data dengan menggunakan metode yang berbeda. Contohnya data yang didapatkan melalui wawancara kemudian diverifikasi dengan cara observasi atau dokumentasi. Tujuannya untuk memastikan keakuratan data dengan mengonfirmasi hasil dari berbagai teknik penelitian.

### 3.6.3 Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu berkaitan antara waktu dengan keabsahan data. Data yang didapatkan dari wawancara pagi hari bisa memberikan keakuratan yang lebih tinggi. Untuk memastikan keakuratan data, maka teknik pengumpulan data lainnya dilakukan pada waktu berbeda. Jika diperoleh hasil yang bervariasi, triangulasi waktu dilakukan berulang kali hingga didapatkan keakuratan.

## 3.7 Kisi – Kisi Penelitian

Tabel 3.2. Kisi - Kisi Penelitian

Variabel	Dimensi	Indikator	Teknik Pengambilan Data	Narasumber
Efektivitas Penerapan Program Pelatihan Bagi <i>Trainer TAS Crew</i> Di PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk.	<i>Reaction</i> (Reaksi)	a. Kepuasan program pelatihan b. Kepuasan proses pembelajaran program pelatihan c. Kepuasan sarana dan prasarana program pelatihan d. Evaluasi program pelatihan	Wawancara Narasumber	Tim pelaksana program pelatihan & peserta program pelatihan
	<i>Learning</i> (Pembelajaran)	a. Relevansi dan keefektifan materi dalam program pelatihan b. Evaluasi pembelajaran program pelatihan		

Variabel	Dimensi	Indikator	Teknik Pengambilan Data	Narasumber
	<i>Behaviour</i> (Perilaku)	a. Partisipasi peserta program pelatihan b. Sikap peserta program pelatihan		
	<i>Result</i> (Hasil)	a. Ketercapaian peserta program pelatihan		
	<i>Cost Effectivity</i> (Efektivitas Biaya)	a. Anggaran program pelatihan b. Optimalisasi efektivitas anggaran program pelatihan		